

THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' LEARNING STYLES AND PARENTS' ATTENTION WITH MEASURING EQUIPMENT ACHIEVEMENT OF THE TENTH GRADE STUDENTS OF AUTOMOTIVE ENGINEERING EXPERTISE PROGRAM OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL PIRI SLEMAN IN THE ACADEMIC YEAR 2013/2014

Moh. Sulhan haidi* & Pairun Roniwijay**
hans_aidi@yahoo.com

ABSTRACT

Moh. Sulhan Haidi. This research is aimed at finding out (1) the correlation between students' learning styles and measuring equipment achievement of the tenth grade students of Automotive Engineering Expertise Program of State Vocational High School Piri Sleman in the academic year 2013/2014; (2) the correlation between parents' attention with measuring equipment achievement of the tenth grade students of Automotive Engineering Expertise Program of State Vocational High School Piri Sleman in the academic year 2013/2014; (3) the correlation between students' learning styles and parents' attention with measuring equipment achievement of the tenth grade students of Automotive Engineering Expertise Program of State Vocational High School Piri Sleman in the Academic Year 2013/2014.

The kind of this research is correlation study and categorized as *ex post facto*. The population of the research was 105 students while the sample was 82 students counted from *Isaac* and *Michael* formula. The technique of sampling used in this research was simple random sampling. The technique of the data collection was questionnaire and documentation. Item validity was computed from *product moment* correlation. Item reliability was calculated by using *alpha* formula. The technique of data analysis used in this study was partial correlation and doubled correlation analyses. Precondition testing analysis (normality, linearity, and multi co linearity testing),

Based on the data analysis, the results were as follows: (1) there is a positive and significant correlation between students' learning styles (X1) and measuring equipment achievement (Y); (2) there is a positive and significant correlation between parents' attention (X2) with measuring equipment achievement (Y); (3) there is a positive and significant correlation between students' learning styles (X1) and parents' attention (X2) with measuring equipment achievement (Y).

Keywords: *Learning, Attention, Achievement*

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Uraian diatas menjelaskan bahwa pada hakekatnya pendidikan di Indonesia ditujukan untuk membentuk manusia yang bermutu. Sampai saat ini, mutu pendidikan kita tergolong rendah dalam konteks nasional, regional maupun internasional. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai persoalan yang menyangkut sistem maupun manajemen pendidikan, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah. Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dan ketrampilan anak merupakan tanggung jawab semua pihak. Orang tua memiliki tanggung jawab sebagai pendidik paling utama bagi anak-anaknya, akan tetapi lingkungan dan kegiatan anak dalam bermasyarakat juga memegang peranan penting terhadap perkembangan anak. Sasaran pendidikan yang utama adalah anak sebagai peserta didik yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Bagi seorang siswa belajar bukanlah hal yang mudah dipelajari. Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa

faktor yang saling berkaitan. Namun semuanya tergantung pada individu yang belajar, sedangkan untuk mencapai hasil yang maksimal, maka individu yang belajar hendaknya mempunyai sifat yang positif terhadap tugas-tugas yang perlu diselesaikan serta dapat menerapkan cara belajar yang baik.

Kenyataan tersebut mengingatkan perlunya melihat kembali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto (2010: 54-72) secara garis besar dapat diklasifikasikan yaitu faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar). Faktor intern itu seperti kondisi jasmaniah, psikologi dan kelelahan siswa. Faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya atau gagalnya belajar. Seperti halnya dengan proses belajar yang sering mendapat perhatian dari orang tua maka proses

penilaian hasil belajar alat ukur seharusnya juga tidak lepas dari perhatian orang tua sebagai perwujudan tanggung jawab orang tua dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun demikian, tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, banyak orang tua yang beranggapan bahwa masalah pendidikan anak adalah tanggung jawab sekolah. Sering terjadi bila anak mulai menginjak usia sekolah, orang tua tidak lagi memperhatikan pendidikan anaknya. Bila sudah memenuhi kebutuhan sekolahnya maupun fasilitas yang lainnya, orang tua telah merasa cukup memenuhi tanggung jawabnya sebagai orang tua terhadap anak. Dari perhatian yang berbeda tersebut tentu akan berdampak terhadap kegiatan dan hasil belajar anaknya. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, khususnya pada bidang studi alat ukur dapat dikembangkan dengan cara mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada. Dengan demikian cara belajar dan dukungan dari orang tua mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajar. Terlebih lagi alat ukur yang memerlukan banyak latihan, ketelitian dan kesabaran. Berdasarkan hal tersebut peranan orang tua sangat diperlukan dalam upaya meraih prestasi belajar alat ukur baik berupa dukungan dan dorongan dalam belajar maupun penyediaan fasilitas yang mendukung siswa dalam belajar.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Syah 2007: 90). Sedangkan menurut Baharuddin (2010: 58) menyatakan belajar adalah merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapat perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

Menurut Nasution (1996: 17) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Sedangkan, Suryabrata (2002: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

2. Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan salah satu cara atau strategi yang diterapkan oleh siswa, hal ini sesuai

dengan pendapat Gie, (1987: 48) yang mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. Misalnya bagaimana cara mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujiannya. “Sedangkan menurut Nasution. (2000: 94) “Cara belajar adalah cara bereaksi menggunakan perangsang yang diterima dalam proses belajar”. Cara belajar yang digunakan adalah gaya kognitif yaitu cara belajar yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang murid dalam menangkap stimulasi, atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Sehingga belajar adalah proses bukan suatu hasil, oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif, dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya bahwa cara belajar adalah cara atau strategi yang diterapkan dalam diri siswa atau cara mengubah tingkah laku dalam diri kearah yang lebih baik untuk menuai hasil belajar yang maksimal. Baharuddin (2007: 38) mengatakan Aspek-aspek yang diteliti dalam cara belajar yaitu sebagai berikut: persiapan belajar siswa, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, pola belajar siswa, cara siswa mengikuti ujian.

3. Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata (2002: 14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, juga diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Selain itu ada yang berpendapat bahwa perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang diserahkan dalam pemusatan kepada sesuatu barang, baik di dalam maupun di dalam diri kita (Daktir, 1975: 3). Dalam kamus besar bahasa indonesia (depdikbud, 1997: 706). Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua juga memiliki arti sebagai orang yang sudah tua. Tua karena kematangan dan pengalaman hidupnya. Apabila ditinjau dari segi timbulnya perhatian, Walgito, (1981:70) membedakan atas dua jenis perhatian yaitu: (1) Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan. (2) Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menumbuhkannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-postfacto*. “Penelitian *Expost Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dibuktikan melalui data untuk menentukan faktor-

faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti” (Sugiyono, 1992: 2). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Dua variabel bebas tersebut adalah cara belajar siswa dan perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X TKR, TSM SMK Piri Sleman yang berjumlah 105 siswa sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampel random sampling* dengan rumus dari *Isaac dan Michael* seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 68) jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi berupa data mengenai cara belajar siswa dan perhatian orang tua dan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar alat ukur. Instrumen dalam penelitian ini adalah cara belajar siswa dan perhatian orang tua. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk menguji validitas instrumen cara belajar siswa, perhatian orang tua dan prestasi belajar alat ukur

siswa digunakan rumus *korelasi product moment dengan angka kasar* dari Karl Pearson sedangkan pengujian reliabilitas instrumen hasil belajar alat ukur siswa menggunakan rumus *Alpha*. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi persial dan analisis korelasi ganda dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu cara belajar siswa (X_1) dan perhatian orang tua (X_2), satu variabel terikat yaitu prestasi belajar alat ukur siswa (Y). Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan dengan data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang nilai total (*sum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*), rentang (*range*), simpangan baku (*standard deviation*), keragaman (*variance*), angka yang banyak muncul (*mode*), dan nilai tengah (*median*). Hasil perhitungan frekuensi skor cara belajar dapat diketahui bahwa cara belajar siswa SMK PIRI Sleman Tahun 2013/ 2014 termasuk dalam

kategori sedang karena frekuensi terbesar terletak pada interval 59-86 yaitu berjumlah 68 (82.93%). Hasil perhitungan frekuensi skor perhatian orang tua dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa SMK PIRI Sleman Tahun 2013/ 2014 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi terbesar terletak pada interval 76-91 yaitu berjumlah 55 (67.07%). Hasil perhitungan frekuensi skor prestasi belajar alat ukur dapat diketahui bahwa prestasi belajar alat ukur siswa SMK PIRI Sleman Tahun 2013/ 2014 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi terbesar terletak pada interval 76-81 yaitu berjumlah 62 (75.60%).

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* dapat diketahui bahwa variabel cara belajar siswa dengan hasil χ^2 Hitung = 27.098 < χ^2 Tabel = 28.869, perhatian orang tua dengan hasil χ^2 Hitung = 36.585 < χ^2 Tabel = 37.652 dan prestasi belajar alat ukur dengan hasil χ^2 Hitung = 19.366 < χ^2 Tabel = 21.026. Maka distribusi data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* harga F hitung = 0.837 < F tabel = 1.70, maka korelasi variabel cara belajar siswa (X_1) dengan prestasi belajar alat ukur siswa (Y) dapat dinyatakan linier. Begitu juga korelasi variabel perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar alat ukur siswa (Y) dinyatakan linier, karena harga F hitung = 1.041 < F tabel = 1.65. Hasil uji

multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,951, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi 1,00 sehingga korelasi ganda dapat dilanjutkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Korelasi Parsial untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan Korelasi Ganda. Dengan hasil untuk hipotesis pertama adalah harga r hitung = 0.429 > harga r tabel = 0,220. Jadi kesimpulannya ada korelasi positif dan signifikan cara belajar siswa dengan prestasi belajar alat ukur siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.429. Untuk hipotesis kedua didapatkan harga r hitung = 0.303 > harga r tabel = 0,220. Jadi kesimpulannya ada korelasi positif antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.303. Untuk hipotesis ketiga digunakan Korelasi Ganda dengan hasil perhitungan sebesar 0.404. Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui hasil tersebut signifikan atau tidak. Ternyata harga F hitung > F tabel (13.522 > 3.11). Jadi kesimpulannya ada korelasi yang positif dan signifikan secara bersama-sama cara belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar kejuruan otomotif.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan cara belajar dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas X SMK Piri Sleman. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi persial yang memperoleh r hitung = $0.429 >$ harga r tabel = 0.220 pada taraf signifikansi 5% yang bernilai positif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin . cara belajar siswa yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas X SMK Piri Sleman. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi persial yang memperoleh r hitung = $0.303 >$ harga r tabel = 0.220 pada taraf signifikansi 5% yang bernilai positif. Kualitas perhatian orang tua akan menentukan kualitas prestasi belajar yang diperoleh. Perhatian orang tua yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya perhatian orang tua yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan cara belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas

X SMK Piri Sleman. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan Korelasi Ganda diperoleh Harga koefisien $r_{yx1x2} = 0.404$ serta F hitung = $13.522 >$ F tabel = 3.11 pada taraf signifikansi 5%. Peranan cara belajar sangat penting karena akan memudahkan siswa mengingat materi pembelajaran, mengarahkan belajar siswa, dan menggiatkan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar akan meningkat. Jika seorang siswa memiliki cara belajar yang efektif, maka dia akan berusaha meningkatkan intensitas belajarnya sehingga hasil belajar pada umumnya akan meningkat. Apalagi jika didukung perhatian orang tua yang baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki cara belajar yang efektif dan tidak diperhatikan sama orang tuanya, maka siswa akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Siswa kelas X SMK Piri Sleman, Sleman, Yogyakarta, dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada korelasi positif dan signifikan cara belajar dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas X TKR, TSM SMK Piri Sleman

secara parsial. Semakin kuat cara belajar masing-masing siswa maka semakin kuat pula prestasi belajar alat ukur siswa; (2) Ada korelasi positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas X TKR, TSM SMK Piri Sleman *secara parsial*. Semakin kuat perhatian orang tua maka semakin kuat pula prestasi belajar alat ukur siswa; (3) Ada korelasi positif dan signifikan cara belajar siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar alat ukur siswa kelas X TKR SMK Piri Sleman *secara simultan*. Semakin kuat cara belajar dan perhatian orang tua semakin kuat pula prestasi belajar alat ukur siswa.

SARAN

Bagi siswa, para siswa hendaknya meningkatkan cara belajar efektif sehingga prestasi belajarnya pun meningkat. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi Orang Tua, Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar orang tua siswa dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya khususnya dalam hal belajar. perhatian itu dapat berupa fasilitas belajar maupun motivasi kepada siswa

untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa perlahan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito, 1981. *Pengantar Fisiologi Umum*. Yogyakarta :FKIP-IKIP.
- Dakir, 1975. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta :fkip-ikip.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Nasution S. 1996. *Didaktik Asas Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Selameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *"Sistem Pendidikan Nasional"*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas>. Tanggal akses 25 maret 2014.